

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) berupa wawancara, dokumentasi maupun observasi¹ maka dari itu jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif tidak hanya memberikan penjelasan yang sangat baik tentang fenomena sosial, tetapi juga memungkinkan ide-ide mendalam dideskripsikan melalui data literatur dan bahan pendukung lainnya.² Penelitian kualitatif yang ada atau digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang dikumpulkan dari literatur dan dokumen. Oleh karena itu, penelitian dengan pendekatan kualitatif memungkinkan menggunakan data yang ada untuk mendeskripsikan dan menganalisisnya.

Tujuan pendekatan deskriptif kualitatif adalah: (1) penggambaran atau pemotretan objek penelitian sehingga mempermudah untuk mendeskripsikan penelitian dalam bentuk teks ataupun narasi agar dapat dengan mudah dipahami. (2) penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara mendalam mengenai suatu kejadian maupun fenomena dengan fokus kepada interpretasi serta deskripsi data tanpa mengukur (dengan cara kuantitatif). (3) peneliti dapat menyajikan data berupa fakta-fakta yang telah terjadi di lapangan. (4) pada pendekatan ini peneliti mengharapkan mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang sudah diajukan di atas.³

Di mana penelitian yang bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis dengan cara mendeskripsikan serta menjelaskan bagaimana pandangan Islam mengenai kesetaraan gender terhadap kepemimpinan perempuan sebagai kepala desa di Desa Pladen, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus tahun 2019-2025. Sesudah itu dianalisis sejauh mana hasil yang dapat diterapkan untuk

¹ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Persada* III, no. 3 (2020): 130–37.

² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

yang memiliki hubungan dengan kehidupan masyarakat di era sekarang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menuliskan mengenai lokasi maupun tempat dan juga waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi atau tempat penelitian adalah situasi maupun kondisi lingkungan yang terdapat pada sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa atau kala pelaksanaan penelitian.⁴

Adapun setting penelitian pada skripsi ini berada di Desa Pladen, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada 3 Januari 2024 sampai dengan 3 Februari 2024. Peneliti melakukan wawancara dan observasi di kantor Pemerintahan atau kantor Kepala Desa Pladen untuk mengumpulkan data mengenai gambaran secara umum Desa Pladen, kepemimpinan dari Kepala Desa Pladen sebagai seorang pemimpin perempuan misalnya, program kerja maupun pembangunan apa saja yang diprioritaskan dan sebagainya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang utama pada data penelitian di mana subjek penelitian terdapat data tentang variabel yang akan diteliti. Ada dua jenis subjek penelitian. Pertama subjek penelitian primer dan kedua subjek penelitian sekunder. Dalam skripsi pada penelitian ini bersubjek penelitian primer yaitu Kepala Desa, staf dan juga dua masyarakat Desa Pladen yaitu bapak "AF" dan ibu "N". Sementara subjek penelitian sekunder pada penelitian ini berasal dari data-data tambahan mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Pladen.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya yaitu bersumber pada Al-Qur'an, wawancara serta jurnal dan berita online yang relevan dengan tema kesetaraan gender dalam perspektif Islam pada kepemimpinan perempuan sebagai kepala desa di Desa Pladen, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus tahun 2019-2025.

⁴ Supaat et al., "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana," *Lpm*, 2018, 1–56.

Sumber data dikelompokkan dalam jenisnya seperti berikut ini:⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama yang bersumber dari kejadian yang sedang diamati. Dari data ini penelitian dapat dikembangkan secara rinci dan mendalam. Data primer diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi di lapangan. Jadi jika penelitian meneliti menyangkut peristiwa maka sumber utamanya yaitu orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Hanya Tindakan maupun perkataannya yang dapat menjelaskan bagaimana peristiwa tersebut terjadi dan data primer dari penelitian ini berasal dari wawancara dengan tokoh yang terlibat langsung dalam masalah penelitian ini. Oleh karena itu data primer disebut dengan data utama dan pertama pada penelitian kualitatif.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data maupun informasi yang diperoleh dari fakta maupun realitas penelitian, akan tetapi perolehannya tidak secara langsung seperti data primer. Data sekunder berasal dari jurnal, buku-buku maupun artikel berita yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui dokumen pemerintah desa Pladen, struktur organisasi pemerintah dan juga sumber berita terpercaya yang bersangkutan dengan penelitian ini. Oleh karena itu data sekunder bisa disebut sebagai data yang mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode maupun sebuah pendekatan yang dijadikan sebagai pemersatu dan juga pemecah pada masalah yang terdapat dalam penelitian.⁶ Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi literatur atau dokumentasi, dan eksperimen. Dalam pemilihan teknik tergantung dari sifat penelitian maupun pertanyaan atau masalah dari penelitian yang diteliti. Untuk teknik dalam pengumpulan data pada skripsi ini yaitu wawancara dan juga studi literatur maupun dokumentasi. Informasi maupun data-data relevan yang terdapat pada

⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

⁶ Sugiyono, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif*, 2016, 180, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

skripsi ini bersumber pada Al-Qur'an, Hadist serta buku-buku, artikel maupun jurnal yang menyokong pada skripsi ini.

Adapun beberapa cara pada teknik pengumpulan data yaitu:⁷

1) Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan sampel secara verbal untuk menunjang dari hasil observasi. Dalam teknik ini dilakukan dengan cara berbicara langsung dan saling berhadapan dengan narasumber atau responden dengan waktu yang cukup, secara bebas tanpa adanya rekayasa. Teknik wawancara ini dapat berupa rekaman suara yang aktual maupun dengan catatan tertulis. Dimana dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana responden memberikan jawaban bebas tidak dibatasi namun tidak boleh keluar dari permasalahan yang dibahas.

2) Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung yang ada di lapangan kepada responden penelitian yang bersangkutan dengan aktivitasnya sehari-hari. Dalam observasi biasanya menggunakan alat bantu rekam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, di mana peneliti hanya mengamati, menganalisis serta mencatat mengenai kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Pladen.

3) Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti asli saat pengerjaan penelitian. Dokumentasi dijadikan sebagai suatu cara untuk dapat melakukan penelitian kualitatif dengan tujuan mendapatkan gambar dan melengkapi data dari hasil wawancara maupun hasil observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan sebagai teknik untuk pemeriksaan keabsahan data tersebut. Pengujian keabsahan data dijadikan sebagai pembuktian apakah penelitian dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah serta untuk menguji data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu *Credibility* (uji kredibilitas)

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

Dalam penelitian kualitatif data akan dinyatakan sebagai kredibel apabila terdapat persamaan di antara laporan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau bisa disebut dengan kepercayaan data penelitian kualitatif salah satunya yaitu triangulasi.⁸

Triangulasi merupakan usaha untuk membuktikan kebenaran data maupun informasi yang diperoleh seorang peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara, survey maupun observasi. Jadi dalam wawancara, peneliti dapat mewawancarai lebih dari satu narasumber yang berbeda sebagai perbandingan kebenaran dari informasi yang akan didapatkan.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi kegiatan yang dijadikan sebagai pengecekan data melalui triangulasi sumber, serta triangulasi metode.

1) Triangulasi Sumber atau Data

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data yang diperoleh dengan berbagai sumber seperti arsip, hasil wawancara, dokumen, maupun hasil observasi.

2) Triangulasi Metode

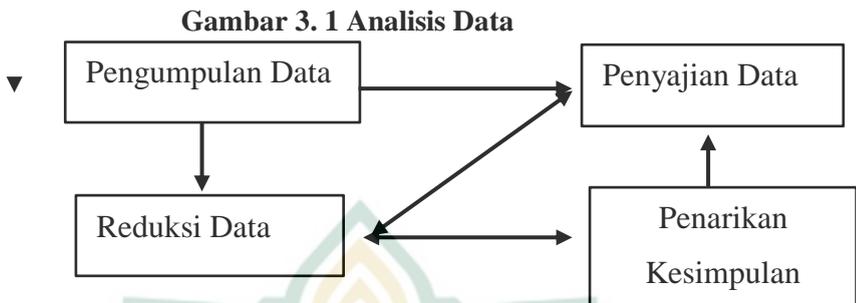
Triangulasi metode adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan lebih dari satu teknik untuk memperoleh data yang kredibel. Teknik ini dapat membandingkan dari satu sumber dengan sumber lainnya. Dalam hal ini peneliti boleh membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dokumentasi maupun dokumen lainnya untuk mencari bukti maupun fakta kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian dalam mencari serta menyusun secara terstruktur pada data yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumentasi pemilih mana yang penting yang akan disusun serta dipelajari sehingga dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan pada analisis data menurut Miles

⁸ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.⁹



1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dua bagian yaitu: deskriptif serta reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami atau catatan yang didengar, dilihat, dialami serta disaksikan oleh peneliti tanpa adanya imbuhan pendapat serta penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisikan kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai temuan yang dijumpai, juga merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.¹⁰

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dari pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang ada di lapangan. Reduksi data akan berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi pada penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sebenarnya sudah tampak pada waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual pada wilayah penelitian, permasalahan penelitian serta pendekatan pengumpulan data mana yang akan dipilih. Reduksi data ini

⁹ Miles Huberman dikutip melalui Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

¹⁰ H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ>.

berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir yang tersusun secara lengkap.

Reduksi data adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik serta diperiksa mengenai kebenaran laporan (diverifikasi). Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yaitu: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

3) Penyajian data

Penyajian data merupakan proses yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data biasa dilakukan dengan cara membuat bagan, grafik, table, gambar maupun catatan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang kuat serta mudah dicapai. Oleh karena itu seorang penganalisis dapat melihat dan merencanakan kerja apa yang selanjutnya dilakukan dalam penelitian.¹¹

4) Menarik kesimpulan

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulannya lah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Di mana kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis informasi maupun data-data yang telah dikumpulkan dan membuat suatu kesimpulan maupun pemahaman inti yang dapat diambil dari hasil penelitian. Kesimpulan dapat berupa gambaran permasalahan penelitian maupun jawaban yang dihasilkan dari suatu penelitian. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja melainkan perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.¹²

¹¹ Aziz Abdul, "Teknik Analisis Data Analisis Data," *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.